

## ABSTRAK

**Cindy Nurhazni Ainun, NIM 1178030037 (2021): PERANAN KUA DALAM MENANGGULANGI KEBIASAAN PERNIKAHAN DINI PADA PEREMPUAN (Studi deskriptif program KUA dalam memberi penerangan tentang kebiasaan pernikahan dini di Dusun Kadubengkung Desa Awiluar Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis)**

Pernikahan Merupakan hak setiap manusia yang hidup di muka bumi. Banyaknya kasus pernikahan dini yang terjadi di Indonesia khususnya di masyarakat Pedesaan tentu menarik perhatian dikarenakan beberapa faktor yang melatarbelakangi, yaitu faktor Ekonomi, pendidikan, adat dan Budaya, keluarga. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program penerangan pernikahan dini, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meminimalisir pernikahan dini bagi anak perempuan serta keberhasilan KUA dalam menanggulangi pernikahan dini pada perempuan yang terjadi di Masyarakat Desa Dusun Kadubengkung Desa Awiluar Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Dalam Penelitian yang dilakukan, Peneliti menggunakan Teori Struktural Fungsional Talcot Parson, dengan empat fungsi yang dikatakan oleh parson yaitu, AGIL dalam singkatan merupakan *Adaptation* yaitu cara stuktur masyarakat beradaptasi dengan subsistem masyarakat setempat, *Goal Attainment* merupakan tujuan yang dicapai oleh stuktur masyarakat terhadap pola hidup masyarakat, *Integritas* adalah proses penyatuan sub sistem dan struktur masyarakat dalam mencapai tujuan dan terakhir yaitu *Latent maintence* yang merupakan proses pemeliharaan pola yang sudah dilakukan oleh struktur masyarakat agar tujuan yang dicapai tetap dapat bertahan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer yaitu KUA Kecamatan Lumbung, Rt Dusun Kadubengkung, Tokoh masyarakat serta Pelaku Nikah Muda. Sementara data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui Wawancara mandalam terhadap narasumber dan juga observasi. Dan untuk teknik analisis data menggunakan data lapangan yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya peranan yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Lumbung terhadap Kebiasaan Pernikahan Dini pada Perempuan belum dikatakan berhasil sepenuhnya namun sudah cukup lebih baik karena dapat mengurangi jumlah angka pernikahan dini yang dilakukan oleh perempuan. Hal tersebut terjadi dengan kesadaran masyarakat melalui Penerangan Program KUA berupa Sosialisai Dampak pernikahan dini, sosialisasai mengenai kesetaraan Gender, sosialisasi mengenai hak-hak reproduksi seksual terhadap Masyarakat khususnya perempuan di Desa Awiluar Dusun Kadubengkung.

**Kata Kunci: Peranan KUA, Pernikahan Dini, Perempuan.**